



Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Praktikum Sederhana Terhadap Hasil Belajar IPA

Sinta Putri Indriani¹, I Made Ariasa Giri², I Ketut Ngurah Ardiawan³

¹ Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia
Email: Sintaputri679@gmail.com,

² Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia
Email: tiyagiri1967@gmail.com,

³ Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia
Email: ngurahardiawan90@gmail.com

Artikel info

Article history:

Received: 20-06-2022

Revised: 21-07-2022

Accepted: 21-08-2022

Publish: 28-09-2022

DOI:

doi.org/10.31960/ijolec.V5i1.1746

Abstract. This study aims to determine and analyze the differences in science learning outcomes between fifth grade students who use the SAVI learning model assisted by the Simple Practicum media and fifth grade students who do not use the SAVI learning model assisted by the Simple Practicum media at SDN 1 Paket Agung and to determine and analyze the effect of the model. SAVI learning assisted by Simple Practicum media on science learning outcomes for fifth grade students of SDN 1 Paket Agung. This research is a quasi-experimental type that uses a pretest-posttest control group design. So that the data analysis technique used is a prerequisite test consisting of a normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results showed that there were differences in science learning outcomes between the experimental class and the control class. This is evidenced by the T-test with sig. (2 tailed) = 0.002 < 0.05, then H₀ is rejected and H_a is accepted. In addition, the results of the one-way ANOVA test that obtained a sig. = 0.002 < 0.05, then H_a is accepted. This shows that there is an influence of the SAVI learning model assisted by the Simple Practicum media on students' science learning outcomes.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana dengan siswa kelas V yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana di SDN 1 Paket Agung dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Paket Agung. Penelitian ini termasuk jenis eksperimen semu yang menggunakan desain pretest-posttest control group design. Sehingga digunakan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan Uji-T dengan nilai sig. (2 tailed) = 0,002 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a

diterima. Selain itu, hasil uji ANAVA satu jalur yang memperoleh nilai sig. = 0,002 < 0,05, maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana terhadap hasil belajar IPA siswa.

Keywords:

SAVI;
Praktikum
Sederhana;
Hasil Belajar IPA;

Corresponden author:

Jalan: Pulau Menjangan No 27. Banyuning, Kecamatan Buleleng,
Email: Sintaputri679@gmail.com



Artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu berpikir seseorang, mewujudkan tujuan pembelajaran berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tidak semudah membalikan telapak tangan, banyak metode yang wajib dilewati serta terwujud atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada cara pembelajaran yang dilakukan.

Pelaksanaan tujuan pendidikan yang diharapkan menjadi kurang maksimal akibat munculnya pandemi Covid-19. Dampak pada bidang pendidikan yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19 mempengaruhi kegiatan pembelajaran di sekolah, akibatnya pembelajaran tidak terlaksana dengan efektif karena terbatasnya pertemuan tatap muka yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Situasi pendidikan tersebut membuat para pendidik tertantang untuk mengubah paradigma agar bisa menghadirkan strategi atau upaya untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar karena pandemi Covid-19. Saat ini telah diberlakukan kembali pembelajaran tatap muka yang menjadi tantangan baru bagi guru untuk bisa mengembalikan semangat dan antusias siswa di dalam dunia pendidikan salah satunya pada jenjang Sekolah Dasar. Untuk itu diperlukan inovasi pada aspek pendidikan agar lebih bermutu, sehingga pendidikan wajib adaptif terhadap pergantian zaman (Ardiawan, 2019).

Dibuktikan dengan adanya pembaruan kurikulum, penggunaan pendekatan, model, metode pembelajaran yang mulai dicocokkan dengan karakter peserta didik dan koreksi dalam aspek infrastruktur pendidikan. Untuk itu pembelajaran di Indonesia mengalami tantangan agar mampu penuhi serta menciptakan lulusan yang memiliki

kemampuan berfikir secara kritis, inovatif, intelektual, serta keahlian yang mampu bersaing. Khususnya pada mata pelajaran IPA.

Pada pembelajaran IPA, pemahaman terhadap konsep-konsep esensial sangat penting. Pemahaman terhadap konsep-konsep esensial yang baik akan membuat peserta didik menempatkan konsep-konsep tersebut dalam sistem memori jangka panjang dan dapat menggunakannya untuk berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi seperti pemecahan masalah dan berpikir kreatif. Begitupun dengan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus mampu memberikan kemudahan kepada siswa untuk mempelajari berbagai hal di sekitarnya, khususnya pada pembelajaran IPA (Ardiawan & Diari, 2020). Pemahaman konsep dan tujuan pembelajaran IPA yang baik semestinya akan menciptakan rasa ingin tahu peserta didik dan kemauan untuk bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam yang terjadi.

Namun, Selama ini masih ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami karena memiliki cakupan cabang ilmu dan penjabaran materi yang luas, sehingga siswa cenderung kurang bisa merespon pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Pembelajaran IPA seharusnya mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan berpikir kritis secara ilmiah. Permasalahan tersebut juga terjadi di SD Negeri 1 Paket Agung, Kecamatan Buleleng. Khususnya di kelas V berdasarkan hasil observasi awal memperoleh data bahwa jumlah peserta didik yang berhasil mencapai dan melampaui KKM kurang dari 75%. Hal tersebut terlihat jelas dari nilai penilaian akhir

semester pada Semester Ganjil dengan KKM Mata Pelajaran IPA Kelas V pada tahun pelajaran 2021/ 2022 adalah 70. Ditambah lagi dari hasil pengamatan kelas yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada saat pelaksanaan proses pembelajaran kemandirian belajar siswa masih kurang sehingga siswa masih bergantung pada pemaparan materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi dan lebih banyak berbicara dengan teman-temannya, kesadaran siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami masih kurang ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga masih kurang untuk menarik minat dan perhatian siswa, Hal tersebut juga dapat menjadi sumber perolehan hasil belajar siswa menjadi tidak merata khususnya pada pembelajaran IPA. Berbicara dari kondisi tersebut maka pada penelitian ini berfokus pada permasalahan yang dianggap perlu untuk diangkat sebagai sumber permasalahan utama yang perlu diperbaiki yaitu dari permasalahan (1) kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya selama mengikuti pembelajaran; (2) media pembelajaran yang masih kurang bervariasi; (3) siswa masih bergantung pada pemaparan materi yang disampaikan oleh guru.

Berawal dari permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan dan menarik perhatian peserta didik dalam belajar, dibutuhkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu mengajak siswa untuk belajar aktif dan mengajak untuk berkonsentrasi penuh sehingga mampu menumbuhkan pemikiran kritis peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA. Salah satu model pembelajaran yang dapat dicoba untuk diterapkan yaitu model pembelajaran SAVI dengan bantuan media pembelajaran berupa Praktikum Sederhana. Menurut (Shoimin, 2014) pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus dengan memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki oleh siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari *Somatic* artinya belajar menggunakan gerakan tubuh; *Auditory* artinya mendengarkan; *Visual* artinya melihat; dan *Intellectual* artinya kemampuan berfikir.

Berdasarkan pemaparan di atas model pembelajaran SAVI sangat tepat dipadukan dengan media Praktikum Sederhana. Menariknya media Praktikum Sederhana dan model pembelajaran SAVI dapat memberikan perpaduan yang baik dalam proses pembelajaran. Dimana SAVI terdiri dari empat unsur yaitu *Somatic*, *Auditory*, *Visual*, *Intellectual*. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktikum Sederhana unsur *Somatic* dan *Intellectual* tertuang secara penuh yang menekankan bahwa peserta didik dalam belajar harus melibatkan gerak fisik dengan aktivitas *intellectual* untuk memecahkan konsep materi dan membuktikan kebenaran dari materi tersebut dilakukanlah kegiatan pengamatan, percobaan, dan pengujian menggunakan media Praktikum Sederhana. Selanjutnya untuk unsur *Visual* dan *Auditory* digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mencoba mempresentasikan hasil Praktikum Sederhana yang telah dilakukan, siswa diharapkan mampu menyampaikan apa yang telah mereka dapat atau kesimpulan dari kegiatan uji coba mengenai materi yang diajarkan menggunakan media pembelajaran Praktikum Sederhana. sehingga model pembelajaran SAVI mampu memberikan kontribusi untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan belajar dalam kelompok, menemukan gagasan dan jawaban atas materi yang diterima, berkonsentrasi penuh dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pada penelitian ini, adapun rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana dengan siswa kelas V yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana di SD Negeri 1 Paket Agung tahun ajaran 2021/ 2022 dan apakah model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Paket Agung Tahun Ajaran 2021/ 2022. Dari rumusan masalah tersebut terbentuklah tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana

terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Paket Agung tahun ajaran 2021/2022. Dan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil belajar IPA antara siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana dengan siswa kelas V yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana di SD Negeri 1 Paket Agung tahun ajaran 2021/2022.

Pada penelitian ini juga mengambil kajian pustaka pada penelitian relevan yang terdahulu, salah satunya penelitian oleh (Rahmawati, 2020) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Berbantu Media Polisorita Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Manding Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung. penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa implementasi model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut yang membuat peneliti yakin untuk menerapkan model pembelajaran SAVI pada penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Paket Agung.

Selanjutnya, untuk memperkuat penelitian ini, digunakanlah dua teori yang mendukung yaitu teori teori konstruktivisme yang dimaksud adalah teori konstruktivisme Lev Vygotsky. Lev Vygotsky merupakan tokoh pendidikan yang melihat bagaimana pembelajaran itu terjadi dari sisi sosial,

perkembangan kognitif dan bahasa anak tidak berkembang dalam situasi sosial yang hampa (Faisal, 2019). Serta teori yang kedua yaitu teori kognitif Jean Piaget yang menekankan pada penemuan serta mentransformasikan satu bentuk penalaran kepenalaran yang lain. Jean Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengintergrasian pengetahuan baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang sebelumnya (Nurhadi, 2020). Kedua teori tersebut digunakan untuk mendukung variabel yang digunakan pada penelitian ini.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* (eksperimen semu), Pendekatan penelitian yang dipakai merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Paket Agung. Lebih tepatnya di Jl Veteran, No 6, Paket Agung, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Durasi penelitian hendak dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SD Negeri 1 Paket Agung dengan memakai siswa kelas V di SD Negeri 1 Paket Agung, Kecamatan Buleleng pada tahun ajaran 2021/2022 menjadi populasi dan anak didik kelas V A sejumlah 28 dan V B 28 siswa di SD Negeri 1 Paket Agung dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen (E)	Y1	X1	Y2
Kontrol (K)	Y1	X2	Y2

(Rukminingsih, Adnan, & dkk, 2020)

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang diperlukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen berupa soal-soal pilihan ganda yang nantinya akan digunakan sebagai pengambilan nilai *posttest* dan *pretest* siswa kelas V A dan V B pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Paket Agung, Kecamatan Buleleng. Selanjutnya, untuk mendapatkan

simpulan terhadap data yang telah diperoleh, maka perlu dilakukan pengujian pada data yang telah diperoleh menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 26.00*. Untuk uji normalitas Jika nilai *sig.* lebih dari 0,05 maka artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 maka artinya data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji

homogenitas Jika nilai *sig.* pada *Based on Mean* yang didapatkan lebih dari 0,05 maka semua kelompok data memiliki varians yang homogen, sebaliknya jika nilai *sig.* pada *Based on Mean* kurang dari 0,05 maka semua kelompok data tidak memiliki varians yang homogen. Ketika sudah diketahui data berdistribusi normal dan homogen dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel *independent* dan uji ANAVA

satu jalur untuk menjawab kedua rumusan masalah pada penelitian ini.

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan dalam pengujian ini dihitung menggunakan program *SPSS versi 26.00* diperoleh *output* pada tabel 2.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kontrol	Eksperimen
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.96	81.43
	Std. Deviation	9.493	7.710
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.158
	Positive	.148	.133
	Negative	-.095	-.158
Test Statistic		.148	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^c	.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol yang didapatkan adalah 0,122 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen yang didapatkan adalah 0,072, jika ditetapkan taraf signifikansi 0,05 maka *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yang artinya

sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas hasil *posttest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol menggunakan program *SPSS versi 26.00* diperoleh *output* diuraikan ditabel 3.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
Nilai		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	1.084	1	54	.302
	Based on Median	.775	1	54	.383
	Based on Median and with adjusted df	.775	1	51.119	.383
	Based on trimmed mean	1.007	1	54	.320

Dari tabel di atas, dapat dilihat *output* uji homogenitas. Diketahui nilai *sig.* pada *Based on Mean* adalah 0,302, jika ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka nilai *sig.* = 0,302 > 0,05 yang artinya bahwa semua kelompok data memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol (Payadnya & Jayantika, 2018). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dan ANAVA satu jalur.

Dimana uji-t digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, dan uji ANAVA satu jalur digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Uji-T

Berdasarkan hasil perhitungan Uji-T hasil *posttest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol menggunakan program SPSS versi 26.00 diperoleh *output* pada tabel 4.

Tabel 4 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
Nilai	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances assumed	1.084	.302	3.230	54	.002	7.464	2.311	2.831	12.098
	Equal variances not assumed			3.230	51.820	.002	7.464	2.311	2.826	12.102

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil pada kolom *levene's test for equality of variances*, yaitu $sig. = 0,302 > 0,05$ yang artinya kedua kelompok data memiliki varians yang homogen. Sehingga yang perlu diperhatikan adalah baris *equal variances assumed*. Nilai *sig. (2-tailed)* yang didapatkan pada *equal variances assumed* sebesar 0,002, sehingga $sig. (2-tailed) = 0,002 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji ANAVA Satu Jalur

Uji ANAVA satu jalur ini digunakan untuk menganalisis data dari satu variabel klasifikasi sampel. Dimana pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana terhadap Hasil Belajar IPA siswa. Selanjutnya dilakukan pengujian ANAVA satu jalur (*Oneway ANAVA*) dengan program SPSS versi 26.00 diperoleh hasil tabel 5.

Tabel 5. ANAVA Satu Jalur

ANOVA					
Nilai					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	780.018	1	780.018	10.432	.002
Within Groups	4037.821	54	74.774		
Total	4817.839	55			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh *sig.* sebesar 0,002. Jika nilai $sig. = 0,002 < 0,05$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana terhadap hasil belajar IPA siswa.

Pembahasan

Hasil analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media

Praktikum Sederhana dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana. Dan diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana terhadap hasil belajar IPA siswa.

Diperoleh bahwa hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana mampu memberikan kontribusi lebih baik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu.

Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan Nilai *sig. (2-tailed)* yang didapatkan pada *equal variances assumed* sebesar 0,002, sehingga *sig. (2-tailed) = 0,002 < 0,05*, maka diterima H_a sehingga terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana dengan kelas Kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana. Perbedaan hasil belajar IPA tersebut juga dapat dilihat dari perolehan *mean* (nilai rata-rata) pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Mean* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 81,43 sedangkan *mean* pada kelas kontrol diperoleh sebesar 73,96. Hal tersebut terlihat bahwa kelas eksperimen mendapatkan *mean* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil Uji ANAVA Satu Jalur yang telah dilakukan diperoleh nilai *sig. = 0,002 < 0,05* maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil perolehan nilai *mean* pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 39,93 namun setelah diberikannya *treatment* menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana nilai *mean* pada *posttest* eksperimen meningkat menjadi 81,43.

Hasil penelitian di atas telah menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana dapat membawa perubahan lebih baik dalam proses pembelajaran IPA. Perpaduan model pembelajaran SAVI dan media Praktikum Sederhana dapat membantu siswa untuk belajar dengan menggunakan alat indra sehingga siswa yang belajar dengan melibatkan seluruh alat indranya yaitu belajar dengan melakukan, belajar dengan mendengarkan dan menyimak, belajar dengan melihat dan mengamati, dan belajar dengan menggunakan kemampuan berfikir secara penuh mampu mengajak siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena media Praktikum Sederhana dan unsur *Somatic* sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori konstruktivisme dari Lev Vygotsky yang menekankan bahwa siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman belajar. Dan media pembelajaran Praktikum Sederhana yang merupakan aktivitas dimana siswa melakukan uji coba secara berkelompok untuk membuktikan kebenaran dari konsep materi untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan teori konstruktivisme Lev Vygotsky baik dari segi pendidik yang telah diberikan sumbangan model pembelajaran inovasi berupa model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana dapat memberikan perubahan dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik perhatian siswa. Dari segi siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena sudah difasilitasi dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat.

Teori kedua ada teori kognitif dari Jean Piaget yang menekankan pada penemuan serta mentransformasikan satu bentuk penalaran ke penalaran yang lain. Jean Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengintegrasian pengetahuan baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang sebelumnya (Nurhadi, 2020). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, terutama pada pelaksanaan Praktikum Sederhana yang dilakukan secara berkelompok siswa menjadi

saling berinteraksi dengan teman satu kelompoknya untuk berdiskusi dan mendapatkan kesimpulan atas Praktikum yang sedang dilakukannya. Selanjutnya dari proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media Praktikum Sederhana siswa juga melaksanakan presentasi hasil praktikum yang telah dikakukan, dari kegiatan tersebut setiap kelompok memiliki kesempatan untuk saling bertukar pendapat, dimana kegiatan tersebut mampu menambah wawasan siswa sehingga pembelajaran IPA yang terjadi mampu memunculkan pemikiran kritis dan aktif sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perpaduan dari model pembelajaran SAVI dan media pembelajaran Praktikum Sederhana diyakini mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian di atas telah menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI yang berbantuan media Praktikum Sederhana dapat membawa perubahan lebih baik dalam proses pembelajaran IPA. Perpaduan model pembelajaran SAVI dan media Praktikum Sederhana dapat membantu siswa untuk belajar dengan menggunakan alat indra sehingga siswa yang belajar dengan melibatkan seluruh alat indranya yaitu belajar dengan melakukan, belajar dengan mendengarkan dan menyimak, belajar dengan melihat dan mengamati, dan belajar dengan menggunakan kemampuan berfikir secara penuh mampu mengajak siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena media Praktikum Sederhana dan unsur *Somatic* sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Adapun saran pada penelitian ini yaitu diharapkan guru sebaiknya dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas lebih berinovasi dalam memilih media pembelajaran dan juga model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta permasalahan yang ada, hal tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *TARBAWY: Indonesia Journal of Islamic Education*, 6 (1), 19-32.
- Budiono, H., & Chan, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Petunjuk Praktikum IPA Berbasis Learning Cycle Terhadap Practical Skills Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 101-111.
- Candiasa, I. M. (2011). *Pengujian Instrumen Penelitian Disertai Aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dewi, D. N. (2018). Modul III: Uji Validitas dan Reliabilitas. *Journal Universitas Diponegoro*, 1-14.
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky. *Jurnal Papeda*, 163-174.
- Faisal, R. M. (2019). *Penerapan Teori Lev Vigotsky Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 SMA MUHAMMADIYAH KALOSI PADA POKOK BAHASAN SISTEM PENCERNAAN*. Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rajawali Pers.
- Kumala, F. N. (2016). *Pembelajaran IPA SD*. Malang: Ediide Infografika.
- Mariana, I. A., & Praginda, W. (2009). *Hakikat IPA Dan Pendidikan IPA*. Bandung: PPPPTK IPA.
- Nurhadi. (2020). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 77-95.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT*, 3 (1), 171-187.
- Panjaitan, S. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IIA SDN 78 Pekan Baru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 252-266.
- Payadnya, I. A., & Jayantika, I. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta*

- Analisis Statistik dengan SPSS*. Denpasar: DEEPUBLISH.
- Puspitasari, A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Dengan Media Hide And Seek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA (Penelitian pada Siswa Kelas V SD Rejosari 1 Bandongan TA 2018/2019)*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahmawati, F. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Berbantu Media Polisorita Terhadap Hasil Belajar Matematika (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Manding Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung)*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rukminingsih, Adnan, G., & dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sufiyanto, M. I., & Hefni, M. (2021). Analisis Penggunaan Praktikum Sederhana Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Di SDN Durbuk III Pamekasan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1-17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *ELEMENTARY*, 39-54.
- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *UNISIA*, 100-108.
- Sutarna, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 199-126.
- Sutarto. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *ISLAMIC COUNSELING*, 1-26.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Widayanti, & Yuberti. (2018). Pengembangan Alat Praktikum Sederhana Sebagai Alat Praktikum Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, 21-27.
- Yusrizal. (2015). *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.